

**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Meylani Cahaya Kusuma Ningsih

Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* Pada Daun Bawang Yang Dijual Di Pasar Mandiri Kota Bandar Lampung

Xv + 31 halaman, 10 gambar, 4 tabel, dan 10 lampiran

ABSTRAK

Penyakit kecacingan merupakan masalah kesehatan masyarakat di wilayah sub-tropis dan tropis. Nematoda usus yang ditularkan melalui tanah, dikategorikan sebagai cacing *Soil Transmitted Helminth*. Tanah merupakan media tumbuh bagi tanaman seperti sayuran. Sayuran sebagai bahan pangan dapat menjadi sumber potensi penularan cacing *Soil Transmitted Helminth*, salah satunya sayuran daun bawang. Daun bawang dimanfaatkan oleh masyarakat dengan diolah dan dikonsumsi langsung sebagai topping dalam masakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada daun bawang. Jenis penelitian deskriptif. Variabel penelitian adalah telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada daun bawang. Tempat pengambilan sampel di Pasar Mandiri Kota Bandar Lampung sebanyak 3 pasar yaitu Pasar Mandiri Way Kandis, Pasar Tempel Rajabasa dan Pasar Tempel Way Dadi. Pemeriksaan dilakukan dengan metode sedimentasi pembuatan sediaan preparat pengamatan secara mikroskopis dengan perbesaran 40x10 di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang daun bawang di Pasar Mandiri Kota Bandar Lampung. Sampel pada penelitian ini adalah daun bawang yang dibeli dari pedagang Pasar Mandiri sebanyak 37 daun bawang. Hasil penelitian ditemukan 8,10 % atau 3 sampel daun bawang positif telur cacing *Soil Transmitted Helminth* spesies *Ascaris lumbricoides*.

Kata Kunci : *Soil Transmitted Helminth*, Sayuran Daun Bawang, Pasar Mandiri
Daftar Bacaan : 33 (2014-2024)